

Nur'aini.S, Yuliana, Hastuti Intan Putri, Ismail Latief, Amiruddin Mustam, Abdullah Thahir, Muhammad Alwi: *Manajemen Strategi Peningkatan Kompetensi Guru di MA AL-MUSTAQIM*

Manajemen Startegi Peningkatan Kompetensi Guru di MA AL-MUSTAQIM

Strategic Management for Improving Teacher Competence at MA AL-MUSTAQIM

**Nur'aini.S¹, Yuliana², Hastuti Intan Putri³, Ismail Latief⁴, Amiruddin Mustam⁵,
Abdullah Thahir⁶, Muhammad Alwi⁷, Abdul Halik^{*9}**

Manajemen Pendidikan Islam/Institut Agama Islam Negeri Parepare

E-mail: egameghaa10@gmail.com , nurrisna@gmail.com , ummumuhaeminah@gmail.com,
ismaillatief@iainpare.ac.id, amiruddinmustam@iainpare.ac.id, abdullahthahir@iainpare.ac.id,
muhalwi@iainpare.ac.id abdulhalik@iainpare.ac.id

***Correspondence:** abdulhalik@iainpare.ac.id

Abstract : *Improving teacher competence is an important aspect of education quality and MA AL-Mustaqim has implemented various management strategies to achieve this goal. This research examines the management of teacher competency improvement strategies at MA AL-Mustaqim, focusing on the diverse types of training provided, including workshops, seminars and professional coaching. The purpose of this study is to understand how these strategies are designed and implemented to meet teachers' specific needs and identify the factors that influence their success. The results show that MA AL-Mustaqim applies a holistic approach in its training program. Workshops provide practical and interactive training, seminars offer theoretical insights from experts, and professional coaching provides personalized support and ongoing feedback. This diversity of training types allows teachers to choose a program that suits their needs, effectively improving their skills and knowledge. Factors influencing the successful implementation of the strategy include the principal's support, availability of resources, teachers' motivation and commitment, collaboration between related parties and socio-economic conditions. This research underscores the importance of an integrated and responsive approach to teacher professional development to achieve higher quality education at MA AL-Mustaqim. By understanding and optimizing these strategies and factors, MA AL-Mustaqim can continuously improve teachers' competencies and provide quality and relevant education for students. This research provides useful insights for the development of training programs in other educational institutions.*

Keywords: *Management Strategies, Teacher Competency*

Abstrak : Peningkatan kompetensi guru merupakan aspek penting dalam kualitas pendidikan, dan MA AL-Mustaqim telah mengimplementasikan berbagai strategi manajemen untuk mencapai tujuan tersebut. Penelitian ini mengkaji manajemen strategi peningkatan kompetensi guru di MA AL-Mustaqim, dengan fokus pada keberagaman jenis pelatihan yang disediakan, termasuk workshop, seminar, dan pembinaan profesional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana strategi-strategi ini dirancang dan diterapkan untuk memenuhi kebutuhan spesifik guru serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MA AL-Mustaqim menerapkan pendekatan yang holistik dalam program pelatihannya. Workshop memberikan pelatihan praktis dan interaktif, seminar menawarkan wawasan teoretis dari para ahli, dan pembinaan profesional memberikan dukungan personal dan umpan balik berkelanjutan. Keberagaman

jenis pelatihan ini memungkinkan guru untuk memilih program yang sesuai dengan kebutuhan mereka, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka secara efektif. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi strategi meliputi dukungan kepala sekolah, ketersediaan sumber daya, motivasi dan komitmen guru, kolaborasi antara pihak terkait, dan kondisi sosial-ekonomi. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan yang terintegrasi dan responsif dalam pengembangan profesional guru untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih tinggi di MA AL-Mustaqim. Dengan memahami dan mengoptimalkan strategi dan faktor-faktor ini, MA AL-Mustaqim dapat terus meningkatkan kompetensi guru dan memberikan pendidikan yang berkualitas serta relevan bagi siswa. Penelitian ini memberikan wawasan yang berguna untuk pengembangan program pelatihan di institusi pendidikan lainnya.

Kata Kunci : Manajemen Startegi, Kompetensi Guru

PENDAHULUAN

Guru, yang sering disebut sebagai "digugu dan ditiru", adalah individu dengan kecakapan dan kelebihan dalam mendidik, mengajar, dan membimbing. Mereka dipilih bukan hanya karena kemampuan mendidik, tetapi juga karena kepribadian dan mentalitas yang luhur. Guru dihormati dalam masyarakat karena ketulusan, kegigihan, kelemahlembutan, keteladanan, dan komitmen mereka dalam mendidik anak bangsa.¹

Guru merupakan komponen utama dalam proses pendidikan.² Sebagai pendidik, guru harus mempunyai kemampuan akademik, kesanggupan, izin mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta mempunyai kemampuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.³ Kompetensi yang dimiliki guru antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi personal, kompetensi sosial, dan kompetensi

profesional yang dihasilkan dari pelatihan profesi.⁴ Upaya pemerintah hendaknya tidak hanya fokus pada empat kemampuan tersebut. Namun diperlukan juga kompetensi lain untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki seluruh guru. Pemerintah harus berupaya menciptakan keterampilan baru untuk meningkatkan kemampuan teknis dan mengajar guru. Guru yang pandai memanfaatkan teknologi dapat menemukan cara baru dalam belajar dengan lebih mengembangkan teknologi untuk menyampaikan pembelajaran di kelas.⁵ Guru tidak hanya harus pandai secara teknis, tetapi juga harus mempunyai jiwa guru yang berwirausaha untuk meningkatkan keterampilan yang telah dimilikinya.⁶

Pendapat para ahli mengenai manajemen strategi dikemukakan dengan berbagai pandangan. Menurut (Siagian, 2005) manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen

¹ Abdul Halik St. Wardah Hanafie Das, *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah & Relasinya Terhadap Profesionalisme Guru* (Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021).

² Sardi St. Wardah Hanafie Das, Abdul Halik, *Integrasi Islam Dan Sains Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, AGMA* (Makassar, 2023), <https://doi.org/10.36835/alirfan.v4i2.4802>.

³ Abdul Halik St. Wardah Hanafie Das, *Implementasi Manajemen Pengendalian Mutu Di Sekolah, Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952*. (Makassar: Global RCI, 2018).

⁴ Iskandar Agung, "Kajian Pengaruh Kompetensi Kepribadian Dan Sosial Terhadap Kinerja Guru," *JIV-Jurnal Ilmiah Visi* 9, no. 2 (2014): 83–92, <https://doi.org/10.21009/jiv.0902.1>.

⁵ Ahmad Sultra Rustan Abdul Halik, *Manajemen Pembelajaran Digital Berbasis Riset Di Era Revolusi Industri 4.0, Global-RCI*, vol. 01 (Makassar, 2022).

⁶ Ahmad Suryadi, *Teknologi Dan Media Pembelajaran Jilid 1, CV Jejak*, 2020.

puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian organisasi tersebut.⁷ Menurut (Rangkuti, 2005) memberikan kesimpulan mengenai perencanaan strategis melalui tiga tahap analisis, yaitu : tahap pengumpulan data, tahap analisis, dan tahap pengambilan keputusan.

Urgensi manajemen strategik dalam konteks saat ini yaitu pada pimpinan puncak dalam suatu organisasi terutama organisasi pendidikan, harus mampu merumuskan dan menentukan strategik organisasi yang tepat sehingga organisasi yang bersangkutan tidak hanya mampu mempertahankan eksistensinya, akan tetapi tangguh melakukan penyesuaian dan perubahan yang diperlukan sehingga organisasi semakin meningkat efektivitas dan produktivitasnya.⁸ Dengan menggunakan manajemen strategik dengan tepat maka sekolah akan dapat mewujudkan mutu pendidikan yang diharapkan. Dan sebaliknya apabila sekolah tidak menerapkan manajemen strategik maka sekolah tersebut tidak akan dapat mencapai tujuan dalam peningkatan mutu pendidikan. Dengan menggunakan manajemen strategik, permasalahan yang terjadi di sekolah seperti kurangnya profesionalisme guru, rendahnya motivasi siswa, sumber daya manusia kurang maksimal, rendahnya kedisiplinan guru dan siswa, rendahnya standar kompetensi lulusan siswa, proses pembelajaran kurang efektif, dan proses pengelolaan anggaran kurang efektif dan efisien, fasilitas yang tidak memadai dan permasalahan lain yang sering terjadi di lingkungan sekolah dapat

di minimalisir bahkan dapat diatasi.⁹ Berdasarkan hal tersebut manajemen strategik sangatlah penting yang harus dimiliki oleh sebuah organisasi pendidikan yaitu sekolah.

Dalam konteks ini, manajemen strategis untuk meningkatkan kompetensi guru di MA AL-Mustaqim menjadi sangat penting karena strategi ini harus dirancang untuk mengatasi berbagai tantangan dan kebutuhan baik dari sisi guru maupun siswa. Selain itu, peran Kepala sekolah dalam mendukung dan mendorong pengembangan profesional guru juga penting. Manajemen yang efektif dapat mengembangkan dan menerapkan program pelatihan, lokakarya, dan aktivitas pengembangan keterampilan lainnya yang berkelanjutan.¹⁰ Oleh karena itu, guru MA AL-Mustaqim tidak hanya perlu mengikuti perkembangan zaman, tetapi juga menjadi inspirasi perubahan bagi siswanya.

Strategi disusun pada dasarnya untuk membentuk 'response' terhadap perubahan eksternal yang relevan dari suatu organisasi. Perubahan eksternal tersebut tentunya akan dijawab dengan memperhatikan kemampuan internal dari suatu organisasi. Sampai seberapa jauh suatu organisasi dapat memanfaatkan peluang dan meminimalkan ancaman dari luar untuk memperoleh manfaat yang maksimal dengan mendayagunakan keunggulan organisasi yang dimiliki pada saat ini.

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat,

⁷ Asmarina Siregar et al., "Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Manajemen Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 5 (2022): 5518.

⁸ St Wardah et al., "Developing a Sociocultural Approach in Learning Management System through Moodle in the Era of The," *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 13, no. 7 (2020): 941–58.

⁹ Abdul Halik, *Manajemen Pengendalian Mutu Bidang Bimbingan Peserta Didik Pada Madrasah* (Parepare: Dirah, 2017).

¹⁰ Tri Yulianto et al., "Analisis Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada Lembaga Pendidikan," *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 3 (2023): 1349–58, <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.5136>.

peningkatan kompetensi guru menjadi salah satu aspek krusial dalam dunia pendidikan. Di MA AL-Mustaqim, manajemen strategis untuk meningkatkan kompetensi guru menjadi sangat penting. Strategi ini harus dirancang untuk mengatasi berbagai tantangan dan kebutuhan baik dari sisi guru maupun siswa.

Guru di MA AL-Mustaqim diharapkan tidak hanya mampu mengikuti perkembangan zaman, tetapi juga menjadi inspirasi perubahan bagi siswa-siswanya. Oleh karena itu, peran kepala sekolah dalam mendukung dan mendorong pengembangan profesional guru sangat penting. Kepala sekolah yang efektif dapat mengembangkan dan menerapkan program pelatihan, lokakarya, dan aktivitas pengembangan keterampilan lainnya yang berkelanjutan. Manajemen strategis yang diterapkan di MA AL-Mustaqim harus mampu menjawab kebutuhan ini dengan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena kompleks yang terkait dengan strategi manajemen untuk meningkatkan kompetensi guru di MA AL-Mustaqim. Studi kasus ini dipilih untuk fokus secara detail pada situasi tertentu, yaitu di MA AL-Mustaqim.¹¹

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari data sebagai berikut data primer (data diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada informan) dan data sekunder (diperoleh dari studi pustaka atau bahan informasi lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, baik dari tinjauan pustaka maupun dokumen-dokumen). Ditinjau dari teknik pengumpulannya, data

tepat. Dengan manajemen yang efektif, guru dapat memperoleh kesempatan untuk terus belajar dan berkembang, sehingga mampu memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan bagi siswa. Hal ini akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan di MA AL-Mustaqim.

Dalam konteks ini, penelitian mengenai manajemen strategi dalam peningkatan kompetensi guru di MA AL-Mustaqim menjadi sangat relevan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai strategi-strategi yang telah diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta solusi yang dapat diambil untuk mengoptimalkan kompetensi guru. Dengan demikian, guru di MA AL-Mustaqim dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi siswa dan lingkungan sekolah.

METODE PENELITIAN

diperoleh melalui : Dokumentasi dan Observasi.

Prosedur pengumpulan data perencanaan dengan menyusun instrumen penelitian seperti format observasi dan daftar dokumen yang akan dikumpulkan. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini yaitu: 1) Menyortir dan menyederhanakan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi; 2) Mengelompokkan data berdasarkan tema atau kategori yang relevan dengan fokus penelitian; 3) Menyusun data dalam bentuk matriks, tabel, atau narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman dan penarikan kesimpulan; 4) Menganalisis data secara mendalam untuk menemukan pola, hubungan, dan makna yang relevan dengan manajemen strategi peningkatan kompetensi guru; 5) Menyusun kesimpulan berdasarkan temuan yang telah

¹¹ Yusanto Y, "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif," *Journal of Scientific Communication (Jsc)* 1, no. 1 (2020): 1–13.

Nur'aini.S, Yuliana, Hastuti Intan Putri, Ismail Latief, Amiruddin Mustam, Abdullah Thahir, Muhammad Alwi: *Manajemen Strategi Peningkatan Kompetensi Guru di MA Al-MUSTAQIM*

diverifikasi.¹²

¹² Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (PT. Kanisius, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi manajemen yang diterapkan oleh MA AL-MUSTAQIM untuk meningkatkan kompetensi guru

Peningkatan kompetensi guru merupakan salah satu aspek penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Manajemen strategis yang efektif diperlukan untuk memastikan bahwa guru memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan dan terkini.¹³ Pengembangan guru dapat dicapai melalui berbagai pendekatan, termasuk pelatihan formal, lokakarya, seminar, pembinaan berkelanjutan, dan pengembangan profesional lainnya.¹⁴

Manajemen strategis untuk meningkatkan kompetensi guru melibatkan beberapa langkah penting yaitu: 1) peningkatan identifikasi kompetensi guru berdasarkan evaluasi kinerja dan persyaratan kurikulum, 2) Mengembangkan rencana pelatihan dan pengembangan profesional yang sistematis dan terstruktur, 3) Melaksanakan program pelatihan sesuai rencana yang dikembangkan, 4) Mengevaluasi efektivitas program pelatihan dan melakukan pemantauan berkelanjutan untuk memastikan peningkatan kompetensi berkelanjutan.¹⁵

Berikut adalah tabel yang menunjukkan data responden guru yang terlibat dalam program peningkatan kompetensi:

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Jenjang Pendidikan	Pengalaman Mengajar (tahun)	Jenis Pelatihan yang Dikuti	Durasi Pelatihan (jam)	Penilaian Kompetensi Sebelum Pelatihan
1	Novitalina, S.Pd	Matematika	SMA	10 Tahun	Pelatihan Metode Pembelajaran	15	88
2	Tri ayu S.Pd	Bahasa Indonesia	SMA	5 Tahun	Workshop Kurikulum 2013	20	85
3	Akmal S.Pd	Pendidikan Pancasila	SMA	3 Tahun	Workshop Media Pembelajaran	18	83
4	Reza, S.Pd	Bahasa Inggris	SMA	7 Tahun	Seminar Pendidikan	10	78
5	Sari, S.Pd	IPA	SMA	3 Tahun	Workshop Media Pembelajaran	18	84

Dari tabel di atas, kita dapat melihat beberapa hal penting terkait dengan manajemen strategi peningkatan kompetensi guru:

1. Keberagaman Pelatihan

Guru berpartisipasi dalam berbagai jenis pelatihan termasuk workshop, seminar, dan pembinaan profesional. Hal ini menunjukkan bahwa program pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing guru dan mata pelajaran yang diajarkannya.¹⁶ Keberagaman jenis pelatihan ini menunjukkan bahwa program pengembangan guru dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan pengembangan profesional. Setiap jenis pelatihan memiliki manfaat yang berbeda-beda, dan guru dapat memilih dan melaksanakan program yang paling sesuai dengan kebutuhannya.

Di MA AL-Mustaqim, program pelatihan untuk guru dirancang dengan pendekatan yang holistik dan responsif terhadap kebutuhan serta karakteristik masing-masing individu dan mata pelajaran yang diajarkan. Pelatihan ini meliputi berbagai jenis kegiatan, seperti workshop, seminar, dan pembinaan profesional, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan guru.

a. Workshop

¹⁶ Catur Hari Wibowo, "Profesi Kependidikan Dan Keguruan," in *Deepublish*, 2015, 25.

¹³ Ahmad Qurtubi et al., "Pengembangan Metode Penilaian Kinerja Guru Berbasis Kompetensi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Tinggi," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6, no. 4 (2023): 3051–59.

¹⁴ Amiruddin Siahaan et al., "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3840–48, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1068>.

¹⁵ Slameto, "Manajemen Peningkatan Kinerja Guru," in *Pendidikan Ilmu Sosial*, vol. 27, 2017, 38–47.

Merupakan salah satu bentuk pelatihan yang sering diadakan. Workshop biasanya bersifat praktis dan interaktif, memungkinkan guru untuk langsung terlibat dalam aktivitas yang relevan dengan metode pengajaran atau teknik baru. Dalam workshop, guru tidak hanya mendapatkan teori tetapi juga kesempatan untuk berlatih dan mengaplikasikan pengetahuan dalam situasi yang mendekati kondisi nyata di kelas. Misalnya, sebuah workshop tentang penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran bisa memberikan guru keterampilan praktis dalam mengintegrasikan alat-alat digital ke dalam kurikulum mereka.¹⁷

b. Seminar

Adalah jenis pelatihan lain yang sering diselenggarakan, dengan fokus pada aspek teoretis dan pengetahuan terkini dalam bidang pendidikan. Seminar menghadirkan pembicara ahli dan pemikir pendidikan terkemuka yang membagikan wawasan terbaru dan tren global dalam pendidikan. Melalui seminar, guru dapat memperluas pemahaman mereka tentang berbagai topik, seperti strategi pembelajaran inovatif atau teori psikologi pendidikan, yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka.¹⁸

c. Pembinaan profesional

Merupakan bentuk pengembangan yang lebih bersifat personal dan berkelanjutan. Pembinaan ini biasanya dilakukan melalui sesi bimbingan individual atau kelompok kecil, di mana guru mendapatkan umpan balik langsung dari mentor atau pembimbing. Pembinaan profesional membantu guru dalam merencanakan dan mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam mengajar serta menetapkan tujuan pengembangan pribadi. Melalui proses ini, guru dapat menerima dukungan yang lebih spesifik dan strategis sesuai dengan kebutuhan individu mereka.

Keberagaman jenis pelatihan yang disediakan di MA AL-Mustaqim menunjukkan komitmen sekolah dalam menyesuaikan program pengembangan dengan berbagai kebutuhan pengajaran dan karakteristik setiap guru. Setiap jenis pelatihan memiliki manfaat yang berbeda-beda dan dirancang untuk memenuhi kebutuhan khusus guru. Misalnya, seorang guru yang mengajar mata pelajaran sains mungkin memerlukan pelatihan yang berfokus pada metode eksperimen terbaru, sementara seorang guru bahasa mungkin lebih membutuhkan pelatihan tentang teknik pembelajaran bahasa yang inovatif.

Dengan memberikan berbagai pilihan pelatihan, MA AL-Mustaqim memastikan bahwa guru dapat memilih dan mengikuti program yang paling sesuai dengan kebutuhan profesional mereka. Hal ini memungkinkan guru untuk terus berkembang secara pribadi dan profesional, serta meningkatkan efektivitas mereka dalam mengajar. Program pelatihan yang beragam juga menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran

¹⁷ Abdul Halik, *Manajemen Pembelajaran Digital Berbasis Riset Di Era Revolusi Industri 4.0*.

¹⁸ St. Wardah Hanafie Das and Abdul Wahab, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran Fikih Pada MTs DDI Kaballang Kabupaten Pinrang," *Al-Musannif* 3, no. 1 (2021): 1–14, <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v3i1.43>.

berkelanjutan dan kolaborasi antara guru, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

Secara keseluruhan, pendekatan beragam dalam program pelatihan di MA AL-Mustaqim tidak hanya mengakomodasi kebutuhan individual guru, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih luas. Dengan guru yang terus berkembang dan terampil, sekolah dapat memastikan bahwa siswa menerima pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan zaman.

Hal ini tidak hanya meningkatkan kemampuan individu guru, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.¹⁹ Secara keseluruhan, keberagaman pelatihan memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan kompetensi guru. Dengan memilih berbagai jenis pelatihan, guru dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka secara lebih komprehensif sebagai respons terhadap kebutuhan dan persyaratan pendidikan yang terus berkembang.²⁰ Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan pada akhirnya memberikan hasil belajar yang lebih baik bagi siswa.²¹

2. Durasi pelatihan

¹⁹ Rahman Tanjung et al., "Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi Pada Lembaga Pendidikan Islam," *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2022): 339–48, <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.419>.

²⁰ Suyatno Ladiqi Abdul Halik Nasaruddin, St. Wardah Hanafie Das, "Digital-Based Islamic Religious Education (IRE) Learning Model at Senior High School," *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 6, no. June (2023): 79–92.

²¹ Dela Marisana and Nenden Ineu Herawati, "Pengaruh Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Inklusi Di Sekolah Dasar," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8, no. 3 (2023): 5072–5987.

Durasi pelatihan yang bervariasi memberikan gambaran tentang pendekatan yang fleksibel dalam merancang program peningkatan kompetensi guru. Meskipun ada perbedaan dalam durasi, namun setiap program pelatihan dirancang untuk memberikan manfaat yang optimal dalam waktu yang tersedia.²² Misalnya, durasi pelatihan yang lebih singkat seperti 10 jam (seperti yang diikuti oleh Reza, S.Pd dalam seminar pendidikan) mungkin lebih fokus pada topik tertentu, sementara durasi yang lebih panjang seperti 20 jam (seperti yang diikuti oleh Tri Ayu, S.Pd dalam pembinaan profesional) mungkin lebih menyeluruh dan mendalam.

3. Peningkatan Kompetensi

Penilaian kompetensi sebelum dan setelah pelatihan menunjukkan adanya peningkatan nilai. Ini menandakan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dalam meningkatkan kompetensi guru.²³ Sebagai contoh, Sari, S.Pd yang mengajar IPA mengalami peningkatan nilai dari 75 menjadi 85 setelah mengikuti Workshop Media Pembelajaran. Melalui pelatihan dan pembinaan, guru diberikan kesempatan untuk memperdalam pemahamannya terhadap kurikulum dan standar pendidikan yang berlaku. Hal ini mencakup pemahaman struktur kurikulum, kompetensi yang diharapkan peserta didik, dan

²² Muhammad Ihsan Dacholfany et al., "Program Pelatihan Guru Lintas Provinsi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran," *Communnity Development Journal* 4, no. 2 (2023): 4513–24.

²³ Rika Nuronisa Sholihah, Nizar Alam Hamdani, and Encep Suherman, "Efektivitas Pendidikan Dan Pelatihan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Terhadap Peningkatan Kreativitas Dan Kompetensi Pedagogik Guru," *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 5, no. 2 (2023): 200–211, <https://doi.org/10.46773/muaddib.v5i2.699>.

pendekatan pembelajaran yang selaras dengan tujuan pendidikan nasional.²⁴

Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kurikulum dan standar pendidikan, guru dapat lebih baik dalam membuat rencana pembelajaran yang relevan dan bermakna bagi siswanya. Peningkatan keterampilan pengajaran dalam berbagai aspek tersebut seharusnya sangat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Guru yang berkualifikasi tinggi mampu memberikan pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan kepada siswa, membantu menciptakan generasi yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan masa depan.²⁵

4. Pengalaman Mengajar

Guru memiliki pengalaman mengajar 3 hingga 10 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa program pengembangan melibatkan guru dengan tingkat pengalaman yang berbeda-beda dan semua guru mempunyai peluang untuk pengembangan profesional.²⁶ Dengan mempertimbangkan pengalaman guru ketika merencanakan dan melaksanakan program peningkatan keterampilan, sekolah dapat memastikan bahwa setiap guru menerima dukungan yang tepat untuk tahap karir mereka dan diberi

kesempatan terbaik untuk memberikan pendidikan yang berkualitas.²⁷

Secara keseluruhan, strategi manajemen untuk meningkatkan kinerja guru telah menunjukkan hasil yang positif. Guru yang mengikuti pelatihan akan meningkatkan kemampuannya secara signifikan dan pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran di sekolahnya. Memastikan keberlanjutan pengembangan kapasitas ini memerlukan evaluasi dan pemantauan yang berkelanjutan.²⁸ Hasil nyata dari pekerjaan seorang guru, baik dalam hal kuantitas maupun kualitas, terlihat dari kemampuannya dalam menjalankan tanggung jawab yang diberikan. Ini termasuk menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melakukan penilaian, serta menganalisis hasil penilaian tersebut.²⁹

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi strategi peningkatan kompetensi guru di MA AL-MUSTAQIM

Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi strategi peningkatan kompetensi guru di MA AL-Mustaqim meliputi:

1. Dukungan dari Kepala Sekolah, Peran kepala sekolah sangat penting dalam memotivasi dan

²⁴ Ahmad Muslim, Baiq Rohyatun, and Muhammad Iqbal, "Implementasi Kurikulum 2013 Di Ma Nw Nurul Ihsan Tilawah," *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* 3, no. 3 (2018): 20, <https://doi.org/10.58258/jupe.v3i3.514>.

²⁵ Lucky Tirta Nurarfiansyah et al., "Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru," *Edupedia* 6, no. 2 (2022): 148–60, <https://doi.org/10.24269/ed.v6i2.1489>.

²⁶ Udik Budi Wibowo Eliyanto, "Pengaruh Jenjang Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Sma Muhammadiyah Di Kabupaten Kebumen," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2017): 34–47.

²⁷ Siti Nafsul Muthmainnah and Marsigit Marsigit, "Gaya Mengajar Guru Pemula Dan Guru Profesional Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 3, no. 2 (2018): 202–16, <https://doi.org/10.24832/jpnk.v3i2.896>.

²⁸ Ade Mulyani, "Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Smk Sekabupaten Purwakarta," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 9, no. 1 (2017): 86–92, <https://doi.org/10.17509/jap.v14i1.6710>.

²⁹ Muh Isra et al., "Dinamika Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam: Ekplorasi Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru," no. 150 (n.d.): 16–26.

mendukung guru. Kepala sekolah yang proaktif dalam pengembangan profesional guru akan meningkatkan keberhasilan implementasi strategi.

2. Ketersediaan Sumber Daya, Ketersediaan sumber daya, baik finansial maupun fasilitas, sangat mempengaruhi pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan. Sekolah perlu memastikan adanya anggaran yang cukup dan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan peningkatan kompetensi guru.
3. Motivasi dan Komitmen Guru, Motivasi dan komitmen guru untuk terus belajar dan berkembang menjadi faktor kunci. Guru yang memiliki kemauan kuat untuk meningkatkan kompetensinya akan lebih responsif terhadap program-program yang disediakan oleh sekolah.

PENUTUP

Program pelatihan dan pendidikan lanjutan yang dilaksanakan berhasil meningkatkan kompetensi guru, hal ini terlihat dari peningkatan hasil evaluasi sebelum dan sesudah pelatihan. Berbagai jenis pelatihan seperti workshop dan seminar memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan berbagai keterampilan dan pengetahuan yang berkaitan dengan bidangnya. Pengalaman mengajar setiap guru merupakan elemen kunci yang mendukung proses pengembangan kompetensi, memberikan

4. Kolaborasi dan Kerjasama, Kolaborasi antar guru serta antara guru dan manajemen sekolah sangat penting. Kerjasama yang baik akan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan berbagi pengalaman.
5. Kondisi Sosial dan Ekonomi, Kondisi sosial dan ekonomi lingkungan sekolah juga mempengaruhi keberhasilan implementasi strategi. Dukungan dari orang tua dan masyarakat sekitar serta kondisi ekonomi yang stabil dapat meningkatkan efektivitas program pengembangan kompetensi guru.

Dengan memahami dan mengoptimalkan faktor-faktor ini, MA AL-Mustaqim dapat lebih berhasil dalam mengimplementasikan strategi peningkatan kompetensi guru, sehingga dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan bagi siswanya.

landasan pengetahuan yang kuat, dan memungkinkan guru saling belajar dari pengalaman. Peningkatan kinerja guru yang berkelanjutan memerlukan evaluasi dan pemantauan secara berkala. Dengan memperhatikan temuan dan pembahasan tersebut, sekolah dapat merancang dan melaksanakan program pengembangan guru yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halik, Ahmad Sultra Rustan. *Manajemen Pembelajaran Digital Berbasis Riset Di Era Revolusi Industri 4.0. Global-RCI*. Vol. 01. Makassar, 2022.
- Abdul Halik Nasaruddin, St. Wardah

- Hanafie Das, Suyatno Ladiqi. "Digital-Based Islamic Religious Education (IRE) Learning Model at Senior High School." *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (JIIES)* 6, no. June (2023): 79–92.

- Agung, Iskandar. "Kajian Pengaruh Kompetensi Kepribadian Dan Sosial Terhadap Kinerja Guru." *JIV-Jurnal Ilmiah Visi* 9, no. 2 (2014): 83–92. <https://doi.org/10.21009/jiv.0902.1>.
- Dacholfany, Muhammad Ihsan, Ismail Nasar, Muh. Reza Zulfikar, Yayuk Machsunah Chayatur, Destri Wahyuningsih, and Joni Wilson Sitopu. "Program Pelatihan Guru Lintas Provinsi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran." *Communnity Development Journal* 4, no. 2 (2023): 4513–24.
- Das, St. Wardah Hanafie, and Abdul Wahab. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran Fikih Pada MTs DDI Kaballangang Kabupaten Pinrang." *Al-Musannif* 3, no. 1 (2021): 1–14. <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v3i1.43>.
- Eliyanto, Udik Budi Wibowo. "Pengaruh Jenjang Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Sma Muhammadiyah Di Kabupaten Kebumen." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2017): 34–47.
- Halik, Abdul. *Manajemen Pengendalian Mutu Bidang Bimbingan Peserta Didik Pada Madrasah*. Parepare: Dirah, 2017.
- Isra, Muh, Ali Rahman, Muhammad Alwi, and Abdul Halik. "Dinamika Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam: Ekplorasi Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru," no. 150 (n.d.): 16–26.
- Marisana, Dela, and Nenden Ineu Herawati. "Pengaruh Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Inklusi Di Sekolah Dasar." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8, no. 3 (2023): 5072–5987.
- Mulyani, Ade. "Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Smk Sekabupaten Purwakarta." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 9, no. 1 (2017): 86–92. <https://doi.org/10.17509/jap.v14i1.6710>.
- Muslim, Ahmad, Baiq Rohyatun, and Muhammad Iqbal. "Implementasi Kurikulum 2013 Di Ma Nw Nurul Ihsan Tilawah." *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala* 3, no. 3 (2018): 20. <https://doi.org/10.58258/jupe.v3i3.514>.
- Muthmainnah, Siti Nafsul, and Marsigit Marsigit. "Gaya Mengajar Guru Pemula Dan Guru Profesional Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 3, no. 2 (2018): 202–16. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v3i2.896>.
- Nurarfiansyah, Lucky Tirta, Nur Alfiana Kholizah, Dinda Aulia Sani, Desi Fitri Yani Sembiring, Putri Suci Ramadhani, M Muflih Dermawan, Dita Oktaviani, and Inom Nasution. "Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru." *Edupedia* 6, no. 2 (2022): 148–60. <https://doi.org/10.24269/ed.v6i2.1489>.
- Qurtubi, Ahmad, Bernardus Agus Rukiyanto, Ni Gusti Ayu Lia Rusmayani, I Putu Agus Dharma Hita, Nurzaima, and Raka Ismaya. "Pengembangan Metode Penilaian Kinerja Guru Berbasis Kompetensi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Tinggi." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6, no. 4 (2023): 3051–59.
- Samiaji Sarosa. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT. Kanisius, 2021.
- Sholihah, Rika Nuronisa, Nizar Alam Hamdani, and Encep Suherman. "Efektivitas Pendidikan Dan Pelatihan Pemanfaatan Platform

- Merdeka Mengajar Terhadap Peningkatan Kreativitas Dan Kompetensi Pedagogik Guru.” *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 5, no. 2 (2023): 200–211.
<https://doi.org/10.46773/muaddib.v5i2.699>.
- Siahaan, Amiruddin, Rizki Akmalia, Yuli Amelia, Tiwi Wulandari, Suhada Aulia Fahra Hrp, and Khadijah Pasaribu. “Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan.” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3840–48.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1068>.
- Siregar, Asmarina, Era Yunita, Indri Sofia, Rahmat Effendi Maulina, and Togu Yunus Hidayatullah. “Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Manajemen Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 5 (2022): 5518.
- Slameto. “Manajemen Peningkatan Kinerja Guru.” In *Pendidikan Ilmu Sosial*, 27:38–47, 2017.
- Suryadi, Ahmad. *Teknologi Dan Media Pembelajaran Jilid 1*. CV Jejak, 2020.
- Tanjung, Rahman, Yuli Supriani, Opan Arifudin, and Ulfah Ulfah. “Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi Pada Lembaga Pendidikan Islam.” *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2022): 339–48.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.419>.
- Wardah Hanafie Das, Abdul Halik, Sardi St. *Integrasi Islam Dan Sains Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. AGMA. Makassar, 2023.
<https://doi.org/10.36835/alirfan.v4i2.4802>.
- Wardah Hanafie Das, Abdul Halik St. *Implementasi Manajemen Pengendalian Mutu Di Sekolah*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Makassar: Global RCI, 2018.
- . *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah & Relasinya Terhadap Profesionalisme Guru*. Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021.
- Wardah, St, Hanafie Das, Abdul Halik, Bustanul Iman R N, Muhammad Tahir, Elihami Elihami, Andi Fitriani Jollong, and Ishak Kenre. “Developing a Sociocultural Approach in Learning Management System through Moodle in the Era of The.” *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 13, no. 7 (2020): 941–58.
- Wibowo, Catur Hari. “Profesi Kependidikan Dan Keguruan.” In *Deepublish*, 25, 2015.
- Y, Yusanto. “Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif.” *Journal of Scientific Communication (Jsc)* 1, no. 1 (2020): 1–13.
- Yulianto, Tri, Nopri Dwi Siswanto, Hasbi Indra, and Abdul Hayyie Al-Kattani. “Analisis Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada Lembaga Pendidikan.” *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 3 (2023): 1349–58.
<https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.5136>.